

## Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Dan Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di 11 Provinsi Dalam Periode 2021-2023

Jenny Dwi Rahmawati<sup>1</sup>, Fhebi Ramayanti<sup>2</sup>, Dwi Intan Lestari<sup>3</sup>  
Titin Agustin Nengsih<sup>4</sup>

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Negeri Islam Sultha Thaha Saifuddin , Jambi, Indonesia  
email: [nengsih@uinjambi.ac.id](mailto:nengsih@uinjambi.ac.id)

### Informasi Artikel

### Abstract

#### Keywords:

Increased Labor Force Participation, Gross Regional Domestic Product, Panel Data, Economic Growth, Investment

According to this study, domestic investment is one of the indicators of domestic investment that helps the region's economic growth, while the participation rate of the labor force involved in economic activity. This study uses panel data which includes 11 provinces during a certain period. The results of this study indicate that the labor force participation rate has a significant impact on gross regional domestic product, which indicates that economic growth is driven by increased participation. This study investigates how the labor force participation rate, and domestic investment, also have an effect on gross regional domestic product, which indicates that domestic investment increases productivity and value-added creation at the regional level. This research shows that the combination of increased labor force participation rate and domestic investment has proven to be an important component in driving economic growth in the region. This research provides solutions to policy makers on how to improve labor force capability and create an investment environment that supports sustainable economic growth.

#### Kata Kunci:

Peningkatan Partisipasi Angkatan Kerja, Produk Domestik Regional Bruto, Data Panel, Pertumbuhan Ekonomi, Investasi

Menurut penelitian ini, penanaman modal dalam negeri adalah salah satu indikator investasi domestik yang membantu pertumbuhan ekonomi wilayah, sedangkan tingkat partisipasi angkatan kerja yang terlibat dalam aktivitas ekonomi. Penelitian ini menggunakan data panel yang didalamnya mencakup 11 provinsi selama periode tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Partisipasi angkatan kerja memiliki pengaruh dampak yang signifikan terhadap produk domestik regional bruto, yang menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi didorong oleh peningkatan partisipasi ini menyelidiki bagaimana tingkat partisipasi angkatan kerja, dan investasi penanaman modal dalam negeri, juga berpengaruh terhadap produk domestik regional bruto, yang menunjukkan bahwa investasi domestik meningkatkan produktifitas dan penciptaan nilai tambah di tingkat regional. Penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi antara peningkatan tingkat partisipasi angkatan kerja dan investasi penanaman modal dalam negeri telah terbukti menjadi komponen penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Penelitian ini memberikan solusi kepada pengambil kebijakan tentang cara meningkatkan kemampuan tenaga kerja

dan membuat lingkungan investasi yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Received: 23/09/2024

Revised: 16/05/2025

Accepted: 22/05/2025

## 1. Pendahuluan

Investasi dikenal sebagai sumber daya yang dimanfaatkan untuk meningkatkan kapasitas produksi untuk tahun-tahun mendatang. Dengan cara mendorong investor dalam negeri maupun asing, dengan ini pemerintah dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi kesejahteraan masyarakat dan investasi ini juga menciptakan lapangan pekerjaan baru di Indonesia (Igir, Rotinsulu, and Tolosang 2022). Pada dasarnya meningkatkan produksi dan menciptakan lebih banyak kesempatan kerja, investasi merupakan suatu elemen yang memiliki kemampuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Investasi dapat berasal dari pihak swasta, pemerintah, atau kerjasama antara swasta (Novita Panelewen, Josep Bintang Kalangi, and Een N. Walewangko 2020). Investasi dapat membantu mengurangi atau menyusutkan pengangguran dengan memberi kesempatan kepada sektor swasta untuk orang-orang yang tidak mempunyai pekerjaan (Rosmalia et al. n.d.). Investasi tidak hanya mempengaruhi tingkat pengangguran tetapi juga membantu pertumbuhan ekonomi. Menurut teori Harrod-Domar, Investasi adalah komponen penting dari pertumbuhan ekonomi yang stabil dalam jangka panjang (Hidayati, Jurnal, and Islam 2017). Tujuan dari Undang-undang penanaman modal Nomor 25 tahun 2007 adalah untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan nasional yang dikenal sebagai pembangunan ekonomi (Putri 2024) Penanaman modal dalam negeri merupakan bagian dari sistem ekonomi global dimana perusahaan dari negara asal menginvestasikan modal dalam jangka panjang pada perusahaan negara tuan rumah. Investasi sangat penting untuk mengatasi tingginya tingkat pengangguran di PMA Indonesia (Ngabiyanto et al. 2024). Investasi ini, mendirikan bisnis baru, atau membeli 10% saham perusahaan (Kansil and Chang 2024). Penanaman modal dalam negeri merupakan solusi yang mengatasi ketersediaan sumber daya modal untuk melaksanakan pembangunan nasional. Investasi di Indonesia merupakan salah satu faktor penting bagi pemerintah. Sejumlah langkah juga fokus pada pengembangan penanaman modal skala besar di Indonesia, yang disebutkan dalam rencana strategis Indonesia.

Salah satu komponen yang memengaruhi output suatu negara adalah investasi tenaga kerja. Banyak penduduk membentuk angkatan kerja, Rise 2017. Namun, peningkatan populasi yang cepat dapat menimbulkan beberapa masalah yang dapat mengganggu pertumbuhan ekonomi (Turcott 2016). Todaro mengatakan bahwa masalah keterbelakangan muncul dan prospek pembangunan pembangunan semakin terbatas karena peningkatan penduduk yang cepat. Selain itu, dikatakan bahwa masalah kependudukan disebabkan oleh migrasi yang cepat dari desa ke kota dari pada jumlah keluarga.

Adam Smith berpendapat bahwa pengalokasian sumber daya manusia secara efektif mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, dan bahwa proporsi dan produktivitas tenaga kerja menentukan kekayaan suatu negara. Oleh karena itu perlu upaya untuk pemanfaatan sumber daya manusia itu sendiri. Akibatnya, penurunan jumlah orang yang terlibat dalam angkatan kerja dapat berdampak negatif pada perekonomian secara keseluruhan (Mumek, Rotinsulu, and Siwu 2023). Teori upah efisiensi Keynes menyatakan bahwa jika upah pekerja meningkat, mereka akan menjadi lebih produktif (Rahmah and Juliannisa 2022).

Sumber daya manusia merupakan modal pertama untuk pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Tingkat partisipasi angkatan kerja yang tinggi mungkin meningkatkan produktivitas masyarakat, sebaliknya persentase penduduk usia kerja yang aktif menunjukkan tingkat partisipasi yang rendah, maka secara ekonomi akan menurun.

Produk domestik regional bruto yaitu nilai tambah yang dapat menghasilkan perusahaan secara keseluruhan, atau nilai akhir barang dan jasa yang dapat diproduksi di bidang seperti yang ditunjukkan oleh hukum Okun bahwa penurunan satu persen pengangguran berkorelasi dengan peningkatan jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan, PDB juga mempunyai dampak positif terhadap lapangan kerja. Jumlah barang dan jasa yang diproduksi suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu disebut produk domestik regional bruto, dan nilai yang tinggi menunjukkan kemajuan ekonomi di wilayah tersebut (Tasrif, Rosnawintang, and Rahim 2019).

Penelitian ini membahas apakah tingkat partisipasi angkatan Angkatan kerja dan penanaman modal dalam negeri mempengaruhi produk domestik bruto dan seberapa besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi (Putri, Indriani, and Rahmadini 2024).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana tingkat partisipasi angkatan kerja dan investasi penanaman modal dalam negeri berdampak pada produk domestik regional bruto dan apakah keduanya juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi (Suryantari and Indrajaya 2018). hipotesis penelitian menyatakan bahwa, penanaman modal dalam negeri sangat berpengaruh oleh tingkat Produk domestik regional bruto Tingkat ini berbeda untuk setiap 11 provinsinya (Pandiangan et al. 2021).

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif untuk tujuan penelitian. dan memahami fenomena.karena sifatnya yang induktif,pendekatan kuantitatif biasanya memulai penelitian dengan berfokus pada generalisasi dan konsep abstrak.penelitian ini memakai pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mengungkapkan masalah atau keadaan tertentu.metode ini membantu menyelesaikan masalah dengan memberikan gambaran yang akurat seksama mengenai keadaan sebenarnya menurut objek yg diperiksa.data yg dipakai pada penelitian ini merupakan data sekunder yg diperoleh menurut penelitian.

### Pengujian Model Asumsi Klasik

Uji model dengan menggunakan asumsi klasik yang diterapkan pada persamaan struktural seperti Uji Chow,Hausman,Heteroskedastisitas,dan Multikolonieritas. Uji Chow dilakukan untuk melihat apakah model efek tetap (FEM) atau model efek umum (CEM) adalah yang terbaik untuk penilaian pada data panel (Desnerita 2015). Uji Hausman adalah cara yang digunakan untuk membuktikan model terbaik.maksud dari uji hausman adalah untuk mengetahui apakah menggunakan model efek tetap atau efek acak.Dalam hal ini,kami akan menunjukkan cara untuk melakukan pengujian hausman dalam regresi data panel (Imran 2023). Maksud uji Multikolonieritas adalah untuk menemukan apakah variabel individu berkolerasi atau berhubungan satu sama lain diebut ortogonal (Moheri and Arifah 2015). Uji Heteroskedastisitas meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen.Dalam pengamatan ini,uji harvey digunakan untuk mengetahui apakah ada heteroskedastisitas dalam model regresi (Fitriasuri and Simanjuntak 2022).

### Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model ini menggunakan tiga macam uji yaitu:Uji Koefisien Determinasi( $R^2$ ),Uji Parsial (Uji t),Uji Simultan (Uji f). Hasil nilai koefisien dterminasi,atau  $R^2$ ,dihitung untuk mengenal seberapa baik variabel independen.Nilai  $R^2$  antara 0 dan 1;semakin dekat nilai  $R^2$ ,semakin baik variabel independen.berbanding trrbai,apabila nilai  $R^2$  sama dengan 0,variabel bebas tidak dapat memaparkan seluruh variabel terikat.selain itu,pendekatan bertahap digunakan untuk menentukan variabel independen mana yang akan memberikan kontribusi terbaik untuk variabel dependen (Runkat and Primasatya 2024). Dalam penelitian hasil uji t,tingkat sig uji t adalah 0,05. Hasil memperlihatkan bahwa variabel independen (X) menyebabkan variabel dependen (Y) jika prob  $> 0,05$ ,dan berbanding jika prob  $< 0,05$ .(Utomo and Tambunan 2024) Pada pengujian uji f,menunjukkan apakah variabel independen model berdampak pada variabel secara keseluruhan. jika f hitung  $>$  dari tabel f pada  $\alpha = 0,05$  dan nilai  $P >$  dari nilai sig 0,05, maka  $H_a$  diterima. Berbanding, jika F hitung  $<$  tabel F pada  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (Hasibuan and Washliyah 2023).

## 3. Hasil dan Pembahasan

Model efek umum (CEM), model efek tetap (FEM), dan model efek acak (REM) merupakan tiga model yang bisa digunakan untuk memperkirakan parameter regresi data panel. Untuk menunjukkan model terbaik dalam memperkirakan parameter intersep, konstanta, dan koefisien regresi, uji multiplier Chow, Hausman, dan

**Tabel 1. Hasil uji chow**

Effect Test	Statistic	d.f	Prob
Cross-section F	16.837414	(10,20)	0.0000
Cros-section C hi-square	74.009029	10	0.0000

---

Effect Test	Statistic	d.f	Prob
Cross-section F	16.837414	(10,20)	0.0000
Cros-section C hi-square			

Ujichowmenunjukkan bahwa modal efek tetap (FEM) lebih tepat diterima dari pada modal efek umum (CEM), dengan nilai prob 0,0000. < 0,05. Uji Hausman kemudian menunjukkan model terbaik untuk memperkirakan data panel antara modal efek tetap dan random.

**Tabel 2. Hasil uji hausman**

Test Summary	Chi-Sq.Statistic	Chi-Sq.d.f	Prob
Cross-section random	9.820638	2	0.0074

UjiHausman menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0074, yang mengindikasikan bahwa model efek tetap (FEM) lebih tepat dibandingkan model efek acak (REM) karena 0,0074 < 0,05. Karena model efek tetap (FEM) telah dijalankan dua kali, maka uji multiplier Lagrange tidak diperlukan. Hal ini menunjukkan bahwa model efek tetap mungkin merupakan pendekatan yang lebih baik dalam menginterpretasikan regresi data panel.

**Tabel 3. Hasil uji Multikolinearitas**

	X1	X2
X1	1.000.000	0.078841
X2	0.078841	1.000.000

Tabel di atas menunjukkan hasil uji multikolinearitas antara variabel independen X1 dan X2 berdasarkan nilai korelasi. Nilai korelasi antara variabel X1 dan variabel X2 adalah 0.078841, yang sangat rendah dan jauh di bawah ambang batas 0.80. Hal ini membuktikan bahwa tidak adanya masalah multikolinearitas dalam model, oleh sebab itu X1 dan X2 bisa dipakai secara bersamaan dalam analisis regresi.

**Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas	
<i>P-value</i>	0.761865

Menurut hasil diatas, dapat dilihat bahwa p-value = 0.761865 > dari 0,05. Hasil ini memperlihatkan bahwa data tersebut berasal dari model regresi.

**Tabel 5. Nilai Koefisien Determinasi, Uji F, dan Uji T**

Variabel	Coeffient	Std.Error	t-Statistic	Prob
C	503.4482	365.4757	1.377515	0.1836
X1	44.59200	17.08965	2.609299	0.0168
X2	-3.266584	2.741142	-1.191687	0.2473

Effects Specition

Cross-section fixed ( dum m y variables )				
R-Square	0.942427	Mean dependent var	188.3598	
Adjusted R-squared	0.907883	S.D. dependent var	226.3598	

---

S.E of regression	68.70312	Akaike in fo criterion	11.58457
Sum squared resid	94402.37	Sch warz criterion	12.17410
Log likelihood	-178.1454	Hannan-Quinn criter	11.78293
F-statistic	27.28206	Durbin-Watson stat	1.886605
Prob(F-statistic)	0.000000		

---

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Hasil Nilai R-squared yakni 0.942427, memperlihatkan bahwa 94,24% variabilitas dalam variabel dependen (Y) menjelaskan bahwa variabel independen (X1 dan X2), sementara 5,76% lagi dijelaskan oleh faktor lain di Model eksternal. Adjusted R-squared sebesar 0,907883 mendukung kesimpulan bahwa model ini memiliki kemampuan prediktif yang sangat baik, bahkan setelah memperhitungkan jumlah variabel yang digunakan.

#### Uji Silmutan (Uji F)

Uji F memperlihatkan bahwa model secara keseluruhan adalah signifikan. Nilai Prob(F-statistical) adalah 0,000000, < 0,05. Oleh karena itu, variabel independen (X1 dan X2) dianggap signifikan secara bersamaan dengan variabel dependen (Y).

#### Uji Parsial (Uji T)

Pada uji T, masing-masing variabel independen memperlihatkan bahwasannya variabel X1 memiliki pengaruh signifikan terhadap Y dengan koefisien sebesar 44,59200 dan probabilitas 0,0168 < 0,05. Sebaliknya, variabel X2 dengan koefisien sebesar -3,266584 memiliki probabilitas 0,2473, sehingga tidak signifikan pada tingkat kepercayaan. Konstanta (C) juga tidak signifikan, dengan probabilitas 0,1836.

Berisi hasil implementasi ataupun pengujian.

Hipotesis ini mengkaji bagaimana tingkat partisipasi angkatan kerja dan tingkat investasi dalam negeri akan mempengaruhi produk domestik bruto regional di 11 provinsi tahun 2021-2023, dan bagaimana investasi dalam negeri akan mempengaruhi produk domestik bruto regional antara tahun 2021-2023. Menelaah bagaimana hal tersebut mempengaruhi produk domestik bruto regional di 11 provinsi. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana hal ini akan berdampak pada produk domestik bruto kawasan tersebut dari tahun 2021-2023

#### **Pengaruh antara tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap produk domestik regional bruto di 11 provinsi dalam periode 2021-2023**

Analisis dampak energi tenaga kerja terhadap produk domestik regional bruto di 11 provinsi tahun 2021-2023 menunjukkan nilai sig 0,000000 < 0,05 dan nilai sig keseluruhan 0,000000 < 0,05, yang menunjukkan bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja akan berdampak sebagian terhadap produk domestik regional bruto di 11 provinsi tahun 2021-2023. Menurut teori pada contoh Solow, dalam jangka panjang produk domestik regional bruto suatu wilayah akan meningkat. Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan pada pendapatan per pekerja harus didasarkan pada kemajuan teknologi atau ketika kemajuan teknologi meningkatkan nilai berbagai variabel secara bersamaan dengan pertumbuhan yang seimbang. Dalam hal ini, perekonomian negara atau wilayah akan berkembang. Teori klasik menyatakan bahwa faktor produksi memengaruhi pertumbuhan ekonomi dan peningkatan energi kerja. Menurut penelitian mamay & havid (2018), Energi tenaga kerja mempengaruhi produk domestik bruto regional kabupaten dan kota di Provinsi Banten. Lebih lanjut, penelitian (Tenaga Kerja *et al*. 2022), ) menemukan bahwa produk domestik bruto regional provinsi Banten secara parsial dan signifikan dipengaruhi oleh energi tenaga kerja.

#### **Pngaruh investasi penanaman modal dalam negeri terhadap produk domestik regional bruto di 11 provinsi dalam periode 2021-2023**

penelitian ini mengemukakan bahwa investasi mempengaruhi penanaman modal dalam negeri dan produk domestik regional, dan investasi juga akan mempengaruhi produk regional bruto di 11 provinsi dalam periode 2021-2023. dengan kata lain, untuk setiap peningkatan investasi sebesar 1% produk domestik regional bruto dari 11 provinsi mengalami kenaikan sebesar 44,592%. Namun, luntungan menyatakan bahwa pembentukan modal atau investasi baru dapat meningkatkan kapasitas produk, meningkatkan PDB daerah dan menciptakan lapangan kerja. Sedangkan output pengujian X2

memperlihatkan bahwa nilai koefisien regresi ekspor bernilai negatif sebesar -3,266584, menggunakan nilai sig  $0,2473 < 0,05$  sebagai akibatnya  $H_0$  diterima. Investasi domestik tidak akan berdampak pada produk domestik bruto regional di 11 provinsi tahun 2021-2023. Dengan kata lain, setiap kenaikan 1% akan mengakibatkan penurunan -3,266584% dalam produk domestik regional bruto di 11 provinsi tahun 2021-2023. Menurut pendapat lain, produk domestik regional bruto Provinsi Jambi sangat dipengaruhi oleh investasi, yang dihitung berdasarkan penanaman modal dalam negeri (Rahmawati 2018).

## 5. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini menerapkan model efek tetap (FEM) untuk melihat bagaimana Penanaman Modal Dalam Negeri dan Produk Domestik Regional Bruto mempengaruhi satu sama lain di sebelas provinsi selama periode 2021–2023. Hasil analisis menunjukkan bahwa investasi dalam negeri tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto, berbanding balik dengan tingkat partisipasi tenaga kerja memiliki dampak yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto. Model yang digunakan menunjukkan tingkat kecocokan yang tinggi dengan data, sebagaimana dibuktikan oleh nilai R-Square yang besar, sehingga dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana faktor-faktor tersebut memengaruhi perekonomian daerah. Namun demikian, hasil yang tidak signifikan pada variabel  $X_2$  mengindikasikan perlunya mempertimbangkan faktor lain untuk analisis lebih mendalam. Menurut analisis, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di 11 provinsi memberikan dampak positif dan signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto selama periode 2021–2023. Berdasarkan teori Solow, kemajuan teknologi berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa di beberapa wilayah, seperti Banten dan Jawa Barat, tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Produk domestik regional bruto.

walaupun hasil uji F menunjukkan bahwa Penanaman Modal Dalam Negeri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PDB, hasil uji regresi lainnya menunjukkan bahwa, dengan koefisien regresi -3,266584, pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri terhadap PDB bervariasi. Ini menunjukkan bahwa peningkatan investasi sebesar 1% dapat menurunkan PDB sebesar 3,266584%. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan di Provinsi Jambi menunjukkan bahwa investasi modal Penanaman dalam negeri tidak berdampak signifikan pada Produk domestik regional brut. Meskipun secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi masih didominasi oleh kontribusi tenaga kerja, dampak investasi Penanaman modal dalam negeri dapat berbeda-beda tergantung pada kondisi dan karakteristik setiap wilayah. Oleh sebab itu, penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya kebijakan investasi dengan kebutuhan yang berpotensi disetiap wilayah atau daerah.

## REFERENCES

- Desnerita, Amdani Dan. 2015. "Pengaruh Struktur Modal Dan Working Capital Turnover Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 19(03):398–419.
- Fitriasuri, Fitriasuri, and Rahayu Maharani Abhelia Simanjuntak. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Motivasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal." *Owner* 6(4):3333–43. doi: 10.33395/owner.v6i4.1186.
- Hasibuan, Nurliati, and Universitas Al Washliyah. 2023. "Expensive | Jurnal Akuntansi Online ISSN : 2829 - 4907 Print ISSN : 2829 - 5609 Pengaruh Perubahan Lingkungan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Syariah Indonesia E-Mail : Sumber Daya Yang Dimiliki Instansi Pemerintah Tidak Akan Memberikan Hasil Yang Opt." 2(1):136–48.
- Hidayati, Amalia Nuril, Malia .: Jurnal, and Ekonomi Islam. 2017. "Investasi: Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi Islam* 8(2):227–42.
- Igir, Gabriella, Debby Ch Rotinsulu, and Krest D. Tolosang. 2022. "Pengaruh Belanja Modal, Belanja Sosial Dan Investasi Terhadap Kesempatan Kerja Di Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 22(2):123–37.
- Imran, Cut. 2023. *Metode Penelitian*. Vol. 8.

- Kansil, Christine S. T., and Yiupy Chang. 2024. "Analisis Dampak Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Bisnis Di Indonesia." *JLEB: Journal of Law, Education and Business* 2(1):189–94. doi: 10.57235/jleb.v2i1.1603.
- Moheri, Yoyon, and Dista Amalia Arifah. 2015. "Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 16(1):86. doi: 10.30659/ekobis.16.1.86-93.
- Mumekh, Vinaría Gabriel, Debby Ch Rotinsulu, and Hanly F. D. Siwu. 2023. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Provinsi (UMP) Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Di Provinsi Sulawesi Utara." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 23(No.1):49–60.
- Ngabiyanto, Ngabiyanto, Ahmad Nurkhin, Yozi Aulia Rahman, Ahmad Syahrul Fauzi, Puji Lestari, Iwan Hardi Saputro, and Algifari Algifari. 2024. "Analisis Pengaruh Investasi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Dalam Kerangka Pembangunan Berkelanjutan." *Business and Accounting Education Journal* 5(2):313–24. doi: 10.15294/baej.v5i2.12563.
- Novita Panelewen, Josep Bintang Kalangi, and Een N. Walewangko. 2020. "Pengaruh Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Di Kota Manado." *Jurnal Berkala Ilmiah Eficiens* 20(1):124–33.
- Pandiangan, Febby Ola, Jesika Pasaribu, Dean Girsang, Margaretha Tarigan, Rainhard Lapikolly, Fakultas Ekonomi, Universitas Hkbp, and Nommensen Medan. 2021. "445-Article Text-4049-2-10-20220614." 99–109.
- Putri, Andini Eka. 2024. "Analisis Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Kota Binjai." *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 2(1):300–314.
- Putri, Nucke Febriana, Rini Indriani, and Dita Rahmadini. 2024. "Jurnal Program Studi Akuntansi Effectiveness of Local Revenue and Balance Funds on Capital Expenditure in Indonesian Local Government." 9(October 2023):1–8. doi: 10.31289/jab.v10i1.10791.
- Rahmah, Attifah Meita, and Indri Arrafi Juliannisa. 2022. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Upah Minimum, Dan PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupate/Kota Provinsi Jawa Barat." *Ikraith-Ekonomika* 5(3):246–54. doi: 10.37817/ikraith-ekonomika.v5i3.2460.
- Rahmawati, Yulida. 2018. *Pengaruh Belanja Daerah, Investasi, Dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (Tpak) Terhadap Pdrb Di Kabupaten Jember*.
- Rosmalia, Johana, Rusdiah Iskandar, Tabel Perkembangan Investasi, Tenaga Kerja, and Pdrb Pad. n.d. "Terhadap Produk Domestik Regional Bruto ( Pdrb ) Dan Pendapatan Asli Daerah ( Pad ) Kota Balikpapan Berusaha Meningkatkan Pendapatannya Un- Ini Sangat Minim Sehingga Investasi Yang Di- Meningkatkan PAD Bahkan Dapat Mempe- Ngaruhi APBD Dan Tidak Memberikan." 159–72.
- Runkat, Chris Adriel, and Rieswandha Dio Primasatya. 2024. "Pengaruh Financial Distress Dan Leverage Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei." *Owner* 8(2):1143–58. doi: 10.33395/owner.v8i2.1957.
- Suryantari, A. A. Ayu Chandra, and I. Gusti Bagus Indrajaya. 2018. "Pengaruh Investasi , Belanja Modal , Dan Tenaga Kerja Terhadap Pdrb Kabupaten / Kota Di Provinsi Bali Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia ABSTRAK Suatu Negara Dapat Dikategorikan Sebagai Negara Yang Berkembang Jika D." 4406–33.
- Tasrif, Muhamad, Rosnawintang Rosnawintang, and Manat Rahim. 2019. "Analisis Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Antar Provinsi Di Indonesia." *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)* 4(2):67. doi: 10.33772/jpep.v4i2.11012.
- Tenaga Kerja, Pengaruh, Tingkat Pendidikan, Produk Domestik Regional Bruto, Dan Investasi Terhadap Kemiskinan di Sumatera Utara, Matthew Nico Vendison, Rebecca Octavia Pangalerang, and Benny Rojeston Marnaek Nainggolan. 2022. "The Effect of Labor, Education Level, Gross Regional Domestic Product (GRDP), Consumption and Investment On Poverty In North Sumatra." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 3(4):2576–88.
- Turcott, S. 2016. "In-Situ Metallography Can Be a Helpful Tool in Supporting Intelligent Repair and Developing Steps to Ensure Reliability." *Materials Evaluation* 74(5):617–21.
- Utomo, Widhea Indira, and Maria R. U. .. Tambunan. 2024. "Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Investasi Dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *Owner* 8(2):1968–84. doi: 10.33395/owner.v8i2.2340.

